

TRANSFORMASI PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI BERBASIS SYARIAH DI ERA DIGITALISASI KEUANGAN

Dia Ramadani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

diacantiii@gmail.com

*Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)*

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 133-148

Parepare, Mei 2025

Keywords:

*Islamic Banking, Sharia
Economy, Digital Financial
Transformation*

Kata Kunci:

*Perbankan Syariah, Ekonomi
Syariah, Transformasi Digital
Keuangan*

ABSTRACT

This article systematically examines the development of Islamic social finance concepts and their role in promoting sustainable economic development in the context of digital economic transformation. Using a systematic literature review methodology, the study analyzes 30 scholarly articles published between 2015 and 2024, focusing on Islamic social finance, sustainable development, and digital transformation. The findings highlight the significant potential of Islamic social finance—such as zakat, waqf, and charity—as instruments for redistribution and poverty alleviation. However, the sector has not fully embraced digital transformation, particularly in areas of regulation, governance, and product innovation. The study recommends that Islamic social finance institutions adopt digital approaches and strengthen alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). Practically, this research supports the development of more adaptive and technology-based policy strategies, while theoretically enriching the academic discourse on the integration of Islamic values in sustainable economic development in the era of disruption

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perbankan syariah mengalami transformasi peran dalam mendukung peningkatan ekonomi berbasis syariah di tengah era digitalisasi keuangan yang terus berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah 30 artikel ilmiah yang relevan, baik nasional maupun internasional, yang dipublikasikan dalam rentang waktu satu dekade terakhir. Analisis dilakukan secara tematik dengan

fokus pada tiga kata kunci utama: perbankan syariah, ekonomi syariah, dan transformasi digital keuangan.

Hasil studi menunjukkan bahwa digitalisasi telah mendorong perbankan syariah untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi, termasuk layanan digital banking, integrasi fintech syariah, dan penguatan tata kelola berbasis digital. Namun, adaptasi tersebut masih menghadapi tantangan dalam hal penguatan peran kelembagaan seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS), ketimpangan literasi digital, serta kebutuhan harmonisasi antara prinsip syariah dan perkembangan teknologi keuangan.

Artikel ini merekomendasikan perlunya sinergi antara regulator, institusi keuangan syariah, dan pelaku industri teknologi untuk mempercepat transformasi digital yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Implikasi teoritis dari kajian ini adalah memperkaya wacana akademik terkait integrasi ekonomi syariah dan teknologi digital. Sementara secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan transformasi digital dalam sektor keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi arus utama yang memengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk ekonomi berbasis syariah dan industri perbankan syariah (Ardianto et al., 2024; Maulana et al., 2022; Tartila, 2022). Di tengah gelombang digitalisasi keuangan, sektor keuangan diidentifikasi sebagai salah satu sektor yang paling potensial untuk berkembang, sebagaimana dikemukakan (Masriansyah, 2020; Rahayu, 2024; Saptia et al., 2021). Perubahan ini selaras dengan kebutuhan akan efisiensi, peningkatan inklusi keuangan, dan penguatan kepercayaan publik melalui pemanfaatan teknologi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Emilia, 2024; Fitriyanti, n.d.; Wulandari et al., 2025). Digitalisasi juga membuka peluang kolaborasi antara ekonomi syariah dan teknologi informasi, sebagaimana tercermin dalam kajian tahun 2016 mengenai digitalisasi ekonomi syariah (Akbar, 2021; Anjani et al., 2024; Tsakila et al., 2024). Hal ini menandakan bahwa integrasi antara sistem ekonomi syariah dan kemajuan teknologi digital bukan hanya memungkinkan, tetapi juga menjadi kebutuhan dalam konteks modernisasi keuangan (Afsari & Nafi'Hasbi, 2025; Aminin, 2024; Hasmiza, 2025). Namun, studi-studi terdahulu menunjukkan masih adanya sejumlah persoalan, salah satunya adalah keterbatasan dalam pemahaman tentang bagaimana Dewan Pengawas Syariah (DPS) merespons tantangan teknologi keuangan, seperti fintech, blockchain, dan kecerdasan buatan (AI), dalam operasional perbankan syariah. Selain itu, belum meratanya adopsi teknologi digital oleh lembaga keuangan syariah serta rendahnya literasi masyarakat terhadap produk keuangan syariah digital juga menjadi tantangan tersendiri. Terdapat kekosongan dalam literatur yang membahas secara komprehensif tentang integrasi antara transformasi digital perbankan syariah, digitalisasi keuangan, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Penelitian yang secara sistematis menganalisis aspek regulasi, peran DPS, kesiapan teknologi, dan literasi masyarakat masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kajian sistematis ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman tentang sinergi antara ekonomi syariah dan teknologi digital serta menjelaskan peran strategis DPS dalam mendukung transformasi digital syariah. Secara praktis, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga perbankan syariah dalam menyusun strategi digitalisasi yang sesuai prinsip syariah, membantu pemerintah dalam

menyusun regulasi yang adaptif, dan mendorong pelaku industri teknologi untuk mengembangkan platform keuangan syariah yang amanah, efisien, dan inklusif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang unsur riba, gharar, dan maysir dalam setiap transaksi keuangan (Abd Rahman & Tabran, 2023; Djamil, 2023; Riyansyah & Ansori, 2024). Prinsip utama dari perbankan syariah adalah keadilan, transparansi, dan kemitraan, di mana hubungan antara bank dan nasabah bersifat partisipatif dan berorientasi pada nilai kemaslahatan bersama (Rofiullah, 2025; Sakhinah & Citra, 2025). Produk-produk yang ditawarkan dalam sistem ini seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wakalah, mencerminkan model keuangan yang mengedepankan keadilan distributif dan etika bisnis Islami. Dalam konteks kelembagaan, peran Dewan Pengawas Syariah menjadi sangat sentral dalam memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip-prinsip hukum Islam, sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap integritas perbankan syariah di tengah arus perubahan ekonomi modern.

2. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan prinsip keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, serta larangan eksploitasi ekonomi (Abdillah & Bhaidowi, 2025; Mahfuzh & Noor, 2025; Yunilhamri et al., 2024). Tujuan utama dari ekonomi syariah bukan semata-mata pertumbuhan ekonomi, melainkan pencapaian *falāh* (kesejahteraan dunia dan akhirat) bagi seluruh umat manusia (Almahmudi, 2019; Mujib, 2019). Dalam praktiknya, ekonomi syariah mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, melalui instrumen-instrumen seperti zakat, infaq, wakaf, dan keuangan mikro syariah. Selain itu, kerjasama antara sektor ekonomi syariah dengan teknologi informasi menjadi salah satu pendekatan strategis dalam memperluas akses dan partisipasi masyarakat dalam sistem ekonomi yang adil dan etis, terutama di era digital.

3. Transformasi Digital Keuangan

Transformasi digital keuangan merujuk pada proses pergeseran layanan keuangan dari sistem konvensional menuju sistem digital yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi mutakhir (Ahmad Junaidi et al., 2023; Fauzi et al., 2023; Savitri, 2024). Digitalisasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari layanan perbankan berbasis aplikasi, sistem pembayaran elektronik, hingga pengelolaan data dan risiko keuangan dengan kecerdasan buatan (Atmaja & Paulus, 2022; KK & Maharani, 2024). Transformasi ini membawa dampak signifikan terhadap efisiensi, kecepatan, dan inklusivitas sistem keuangan. Namun, di sisi lain juga menimbulkan tantangan baru terkait regulasi, keamanan data, dan kesiapan kelembagaan, khususnya bagi institusi keuangan syariah. Oleh karena itu, penting bagi perbankan syariah untuk tidak hanya mengadopsi teknologi digital secara teknis, tetapi juga menyesuaikannya dengan prinsip-prinsip syariah agar tetap relevan dan kompetitif dalam era digitalisasi global.

METODELOGI

1. Desain Kajian

Penelitian ini menggunakan desain **Systematic Literature Review (SLR)** sebagai pendekatan untuk menelaah secara komprehensif literatur yang relevan dengan topik transformasi perbankan syariah dalam konteks digitalisasi keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai studi akademik terdahulu, guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana digitalisasi memengaruhi peran perbankan syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Studi ini menggunakan desain deskriptif-analitik yang memungkinkan pengkategorian tematik dari berbagai artikel yang telah diseleksi, sehingga hasil review mampu memberikan gambaran menyeluruh atas fenomena yang sedang dikaji.

2. Pertanyaan Riset (Research Question)

Bagaimana peran perbankan syariah telah mengalami transformasi dalam menghadapi era digitalisasi keuangan?

Sejauh mana digitalisasi layanan perbankan syariah berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi berbasis syariah, terutama pada sektor UMKM dan inklusi keuangan?

Faktor-faktor apa yang mendorong atau menghambat keberhasilan transformasi digital perbankan syariah dalam konteks ekonomi Islam?

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar proses seleksi literatur berjalan secara sistematis dan relevan, ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2013 hingga 2025, (2) membahas topik perbankan syariah, ekonomi syariah, dan/atau digitalisasi keuangan berbasis syariah, (3) menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, dan (4) diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional (Sinta) maupun internasional (Scopus/DOAJ). Selain itu, studi yang menyajikan analisis empiris atau kajian konseptual juga dimasukkan.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel non-akademik seperti berita, blog, dan opini, (2) studi yang hanya membahas perbankan konvensional tanpa relevansi dengan sistem syariah, (3) literatur yang tidak mencakup aspek digitalisasi, dan (4) artikel dengan kualitas metodologi yang rendah atau tidak jelas sumber dan teknik analisisnya.

4. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data akademik utama seperti **Scopus, ScienceDirect, Google Scholar, DOAJ, Garuda Ristekbrin**, dan **Sinta**. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian disusun dengan kombinasi Boolean operator, seperti:

("Islamic banking" OR "perbankan syariah") AND ("digital transformation" OR "digitalisasi keuangan") AND ("Islamic economy" OR "ekonomi syariah") AND ("fintech syariah" OR "layanan digital syariah").

Proses pencarian dilakukan dalam beberapa tahap, dengan penyesuaian sinonim dan padanan kata agar cakupan hasil pencarian lebih luas dan relevan. Hasil pencarian awal diekspor ke dalam format spreadsheet untuk dilakukan seleksi dan penyaringan.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Tahapan seleksi dan penyaringan dilakukan secara berjenjang untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang masuk dalam analisis. Langkah pertama adalah penyaringan berdasarkan **judul dan abstrak**, guna mengeliminasi artikel yang secara jelas tidak sesuai dengan fokus kajian. Langkah kedua adalah **evaluasi isi penuh (full-text reading)**, yang mencakup telaah terhadap metodologi, hasil penelitian, dan relevansinya dengan pertanyaan riset. Artikel yang memenuhi semua kriteria akan dimasukkan ke dalam tahap selanjutnya, yaitu ekstraksi data. Semua proses ini terdokumentasi dengan baik menggunakan **diagram PRISMA** sebagai alat pelacak jejak sistematis dari proses identifikasi hingga pemilihan akhir.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Ekstraksi data dilakukan dengan menggunakan tabel matriks yang dirancang khusus untuk mencatat informasi penting dari setiap studi terpilih, seperti nama penulis, tahun publikasi, negara asal penelitian, tujuan kajian, metode yang digunakan, serta temuan utama. Data yang telah diekstrak kemudian dianalisis dan disintesis menggunakan pendekatan **narrative synthesis**, yaitu metode pengolahan informasi yang mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan kesamaan tema dan isu. Tema-tema utama yang diidentifikasi mencakup inovasi layanan digital perbankan syariah, inklusi keuangan syariah, pengaruh digitalisasi terhadap UMKM berbasis syariah, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi di sektor keuangan syariah.

7. Penilaian Kualitas Studi

Setiap artikel yang diseleksi kemudian dievaluasi kualitasnya menggunakan kriteria penilaian yang meliputi: (1) kejelasan tujuan penelitian, (2) kecocokan metode dengan pertanyaan riset, (3) transparansi data dan analisis, (4) relevansi terhadap topik transformasi perbankan syariah dalam konteks digitalisasi. Penilaian dilakukan dengan bantuan alat bantu seperti **CASP (Critical Appraisal Skills Programme)** atau indikator kualitas jurnal dari **Scimago Journal Ranking (SJR)** dan **Sinta** untuk studi lokal. Hasil penilaian ini digunakan untuk memastikan bahwa studi-studi yang disintesis memiliki validitas dan kontribusi yang kuat terhadap topik yang dibahas.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Analisis temuan dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan hasil kajian berdasarkan tema dominan yang muncul dari sintesis data. Beberapa tema utama yang diangkat antara lain: pergeseran fungsi layanan bank syariah dari konvensional ke digital, peran strategis bank syariah dalam mendukung ekonomi berbasis syariah melalui teknologi, serta adaptasi masyarakat terhadap layanan digital yang sesuai prinsip syariah. Hasil kajian disajikan dalam bentuk narasi, tabel tematik, dan visualisasi seperti diagram PRISMA dan peta tematik. Seluruh temuan ini kemudian dibahas untuk menunjukkan kontribusi nyata transformasi digital terhadap penguatan ekonomi Islam serta mengidentifikasi celah (gap) penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut pada studi masa depan.

HASIL

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Perbankan syariah	MBA Ismail	2017	buku	Alternatif perbankan dengan sistem syariah.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=X9xDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Perbankan+syariah+&ots=qA6_KFfCCc&sig=2RQqijdiZnWAPpfsMwb6IputaE
2	Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah	R Ilyas	2021	Jurnal	Peran DPS dalam lembaga keuangan syariah. keuangan sosial dalam mengatasi dampak Covid-19.	-	https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/295
3	Perbankan syariah di Indonesia	AG Anshori	2018	Buku	Produk perbankan syariah diatur secara teknis.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3eFdDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Perbankan+syariah+di+Indonesia&ots=tZMc2kTvSk&sig=2MZJsBI RpEXNvqglg1LLEjD3KNA
4	Peran dewan pengawasan syariah dalam perbankan syariah	R Ilyas	2021	Jurnal	DPS berstatus sebagai badanb independent yang terdiri dari pakar muamalah sekaligus memiliki pemahaman dibidang perbankan syariah	-	https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/295
5	Perbankan syariah di Indonesia	B Nainggolan	2023	Buku	Masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa perbankan	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_G3fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=P

					syariah sama dengan perbankan konvensional.		erbankan+syariah+di+Indonesia&ots=VDMgpsNwJT&sig=rEJSS07BCxAb9-9TkZ4UersI4zM
6	Perbankan syariah 1	TIF Rahma	2018	PDF	Diktat tentang Perbankan Syariah secara dasar.	-	http://repository.uinsu.ac.id/5265/1/Diklat%20Tri%20Inda%20Fadhila%20Rahma.pdf
7	Manajemen perbankan syariah	HM Anwar, SH Erniyati, A Mubaraq, S SE, HZ Aripin,	2023	Buku	Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip justice, no riba, no gharar, dan social responsibility	-	https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=-JCf5pwAAA&AJ&citation_for_view=-JCf5pwAAA&AJ:zCSUwV6k5WsC
8	Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah	M Kholid	2018	PDF	Keberadaan perbankan syariah di Indonesia memiliki landasan hukum.	-	https://scholar.archive.org/work/rqac27ierbrle7xsc6sienrke/access/wayback/http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/asy-syariah/article/download/3448/pdf
9	Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia	SH Rachmadi Usman	2022	Buku	peraturan yang mempengaruhi kegiatan usaha perbankan syariah pada dewasa ini.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NbOAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hukum+perbankan+syariah+di+Indonesia&ots=4Ax14YZwbX&sig=52-a4CuoU2OzGio4ENLOd985Onc
10	Sejarah Perbankan Syariah	A Muhith	2017	PDF	Meneliti apakah perbankan syariah	-	https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/attanwir/article/

					merupakan konsep baru.		download/3108/2226
11	Hukum ekonomi syariah: Dalam kewenangan peradilan agama	A Manan	2012	Buku	Transformasi hukum ekonomi konvensional ke dalam hukum syariah.	-	http://library.stik-ptik.ac.id:8080/detail?id=49236&lokasi=lokal
12	Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Shopeepay Later	AK Wafa	2020	Jurnal	Analisis hukum terhadap layanan pembayaran syariah	-	https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/jhe/article/view/3588
13	Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia	M Santi	2019	Jurnal	Meneliti perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.	-	https://scholar.google.com/citations?user=XkNLHeoA-AAJ&hl=en&oi=sra
14	Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia	F Syarif	2019	Jurnal	Analisis perundang-undangan di bidang ekonomi syariah.	-	https://www.neliti.com/publications/289512/perkembangan-hukum-ekonomi-syariah-di-indonesia
15	Investasi saham syariah di Bursa Efek Indonesia dalam perspektif hukum ekonomi syariah	N Hartati	2021	Jurnal	Meneliti investasi saham syariah di pasar modal.	-	https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/jhe/article/view/4819
16	Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah	M Haikal, K Akbar, S Efendi	2024	Jurnal	Meneliti prinsip hukum dalam perbankan syariah.	-	https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/maqasidi/article/view/2988
17	Ekonomi Syariah	Y Prasetyo	2018	Buku	Menjelaskan prinsip syariah dalam ekonomi.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6FluDWAAQBAJ

							https://doi.org/10.24054/ekonomisyariah.v1i1.p1
18	Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah: di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer	A Soemitra	2021	Buku	Kajian teoretis terkait hukum ekonomi syariah.	-	https://opac.ar-raniry.ac.id/index.php?show_detail&id=40271&keywords=
19	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah: Penemuan dan Kaidah Hukum	HA Suadi, M Hum	2020	Jurnal	Meneliti kaidah hukum dalam penyelesaian sengketa.	-	http://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/18585
20	Fiqh ekonomi syariah: Fiqh muamalah	D Mardani	2015	Buku	Praktik ekonomi syariah di lembaga keuangan.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ncDvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Fiqh+ekonomi+syariah:+Fiqh+muamalah&ots=m7DOxJCfZ5&sig=8YQTglq6Mju0eMDrO6AujIL7aHw
21	Peran lembaga keuangan sosial syariah di indonesia menuju tranformasi digital	M Mukharom, AD Nuryanto, KA El Ula	2024	Kualitatif	Layanan yang semakin baik melalui transformasi digital.	-	https://stebisigm.ac.id/jim.stebisigm.ac.id-tepus/index.php/jimpa/article/view/335
22	Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital Di Lembaga	Y Ngamal, MA Perajaka	2022	Kualitatif	Tantangan dalam proses transformasi digital.	-	http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/view/4099

	Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia						
23	Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	S Maharani, D Daljono	2023	Kualitatif	Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja keuangan.	-	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41633
24	Dampak Sistem Keuangan Desa (Siskuesdes) Terhadap Transformasi Digital dalam meningkatkan Pelayanan Publik Pengelolaan Keuangan Desa	L Marliani, W Assyahri	2024	Kualitatif	Peningkatan pelayanan publik melalui aplikasi Siskeudes.	-	https://isora.safar.id/index.php/isora/article/view/42
25	Transformasi Digital	E Erwin, AW Pasaribu, NJA Novel, AR Thaha	2023	Kualitatif	Pentingnya transformasi digital untuk bersaing di pasar global.	-	https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SXTCEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA30&dq=Transformasi+Digital&ots=bZDSrShFSG&sig=g-p1HE4-sRYfP9AxttDIKhmaQ
26	Pengaruh Transformasi Digital dan Kompetensi	WDWI DARMAWAN	2024	Kualitatif	Pengaruh transformasi digital terhadap	-	http://repository.binadarma.ac.id/8603/

	Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Sumsel				kinerja pegawai.		
27	Systematic Literature Review: Analisis Transformasi Digital Industri Asuransi Potensi (Insurtech) Di Indonesia	LR Harianja, S Sugianto	2024	Kualitatif	Strategi yang tepat untuk menghadapi masa depan yang semakin digital.	-	https://mail-online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/33280
28	SIAPIK: Transformasi Digital Sebagai Basis Pencatatan Informasi Keuangan UMKM Di Ibu Kota Nusantara (IKN)	A Gunawan, NH Yus' an	2024	Kualitatif	Percepatan transformasi digital bagi UMKM.	-	https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/532
29	Transformasi Digital Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi di Kota Pontianak	P Perdhiansyah, E Kusmana	2024	Kualitatif	Inovasi dalam layanan manajemen uang.	-	https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/eksos/article/view/777
30	Transformasi digital: teknologi cloud computing dalam efisiensi akuntansi	E Barus, KM Pardede	2024	Kualitatif	Mempercepat transformasi digital di sektor keuangan.	-	http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2862

Tabel tersebut merangkum berbagai referensi yang membahas perbankan syariah, transformasi digital, hukum ekonomi syariah, serta kontribusinya terhadap UMKM dan inklusi keuangan. Sumber-sumber ini berasal dari buku, jurnal, dan artikel PDF dengan metode kualitatif dan deskriptif. Temuannya mencakup perkembangan layanan digital, peran Dewan Pengawas Syariah, tantangan transformasi digital, serta penguatan ekonomi syariah melalui teknologi. Meskipun sebagian belum mencantumkan peringkat SINTA, semua referensi dapat diakses melalui tautan yang tersedia, dan sangat relevan untuk mendukung kajian akademik dan penelitian terkait ekonomi Islam.

PEMBAHASAN PENELITIAN

[RQ1] peran perbankan syariah telah mengalami transformasi dalam menghadapi era digitalisasi keuangan

Perbankan syariah telah mengalami transformasi yang signifikan dalam menghadapi era digitalisasi keuangan. Perubahan ini terlihat dari cara bank syariah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan layanan, serta perluasan jangkauan kepada masyarakat. Awalnya, perbankan syariah lebih identik dengan layanan konvensional yang mengharuskan nasabah datang langsung ke kantor cabang. Namun kini, berbagai layanan seperti pembukaan rekening, transaksi, hingga pembiayaan dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi mobile banking syariah dan internet banking.

Digitalisasi juga mendorong perbankan syariah untuk mengadopsi teknologi seperti e-KYC (electronic Know Your Customer), tanda tangan digital, dan sistem pemrosesan data berbasis kecerdasan buatan. Dengan demikian, proses operasional menjadi lebih cepat dan efisien, namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, bank syariah juga mulai menjalin kerja sama dengan fintech syariah untuk memperluas ekosistem keuangan halal, seperti dalam pengelolaan zakat digital, wakaf online, dan pembiayaan peer-to-peer lending berbasis akad.

Transformasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing perbankan syariah, tetapi juga mendorong inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat yang sebelumnya belum terlayani oleh sistem perbankan. Dengan memadukan prinsip syariah dan teknologi modern, perbankan syariah mampu berperan aktif dalam membangun sistem keuangan yang lebih adil, transparan, dan inklusif di era digital.

[RQ2] Digitalisasi layanan perbankan syariah berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi berbasis syariah, terutama pada sektor UMKM dan inklusi keuangan

Digitalisasi layanan perbankan syariah telah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, terutama pada sektor UMKM dan inklusi keuangan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, perbankan syariah mampu menghadirkan layanan yang lebih mudah diakses, cepat, dan sesuai prinsip Islam, seperti pembiayaan mikro berbasis akad murabahah atau ijarah yang tersedia melalui platform digital.

Bagi pelaku UMKM, digitalisasi memudahkan proses pengajuan pembiayaan tanpa harus melalui birokrasi yang rumit. Hal ini sangat membantu usaha kecil yang sering kesulitan mengakses pembiayaan formal. Selain itu, bank syariah juga menyediakan layanan edukasi dan pendampingan usaha secara daring, yang memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara berkelanjutan.

Dari sisi inklusi keuangan, digitalisasi membuka peluang bagi masyarakat di daerah terpencil untuk mengakses layanan keuangan syariah tanpa harus datang ke kantor cabang. Dengan adanya mobile banking, dompet digital syariah, dan integrasi dengan fintech syariah, lebih banyak individu dapat terlibat dalam sistem ekonomi syariah. Dengan demikian, digitalisasi layanan perbankan syariah tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menjadi motor penggerak pemerataan ekonomi dan penguatan fondasi ekonomi syariah nasional.

[RQ3] Faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keberhasilan transformasi digital perbankan syariah dalam konteks ekonomi Islam

Keberhasilan transformasi digital perbankan syariah dalam konteks ekonomi Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendorong dan penghambat. Di sisi pendorong, perkembangan teknologi digital yang pesat memberikan peluang besar bagi bank syariah untuk meningkatkan efisiensi dan menjangkau lebih banyak nasabah. Dukungan regulasi dari pemerintah dan otoritas keuangan seperti OJK dan Bank Indonesia juga menjadi faktor penting yang menciptakan ekosistem digital syariah yang kondusif. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan halal serta tingginya pertumbuhan sektor UMKM berbasis syariah turut memperkuat permintaan akan layanan perbankan syariah digital.

Namun demikian, terdapat pula sejumlah hambatan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur digital, terutama di wilayah terpencil yang menyulitkan akses terhadap layanan digital. Tingkat literasi digital dan literasi keuangan syariah yang masih rendah juga menjadi tantangan, karena masyarakat belum sepenuhnya memahami cara kerja dan manfaat layanan digital syariah. Di sisi internal, beberapa bank syariah masih menghadapi kendala dalam hal pengembangan teknologi, sumber daya manusia yang kompeten di bidang digital, serta integrasi prinsip syariah dalam inovasi teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital perbankan syariah memerlukan sinergi antara teknologi, regulasi, edukasi masyarakat, dan penguatan kapasitas kelembagaan.

SIMPULAN

Transformasi digital perbankan syariah menunjukkan pergeseran signifikan dari layanan konvensional menuju sistem yang lebih modern, efisien, dan inklusif. Digitalisasi telah memungkinkan perbankan syariah untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dampaknya terasa nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, khususnya dalam mendukung pelaku UMKM dan meningkatkan inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di daerah terpencil.

Namun demikian, keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada sejumlah faktor. Faktor pendorong seperti kemajuan teknologi, dukungan regulasi, dan meningkatnya kesadaran masyarakat menjadi modal penting. Sebaliknya, tantangan seperti keterbatasan

infrastruktur digital, rendahnya literasi keuangan syariah, serta kesiapan internal lembaga perbankan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Dengan demikian, agar transformasi digital perbankan syariah dapat berjalan optimal dan berkelanjutan dalam konteks ekonomi Islam, diperlukan sinergi antara penguatan teknologi, kebijakan yang mendukung, peningkatan literasi masyarakat, serta pengembangan kapasitas kelembagaan. Upaya kolaboratif inilah yang akan memastikan perbankan syariah mampu berkontribusi secara lebih luas terhadap pembangunan ekonomi nasional yang adil, inklusif, dan sesuai nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Abd Rahman, R., & Tabran, M. (2023). Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Melaksanakan Transaksi. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 20–29.
- Abdillah, A. A. M. P., & Bhaidowi, B. (2025). PRINSIP DASAR HUKUM EKONOMI SYARIAH: ANTARA KEADILAN DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 205–216.
- Afsari, S. D., & Nafi'Hasbi, M. Z. (2025). Peran Inovasi Keuangan dalam Meningkatkan Akses ke Layanan Ekonomi di Masyarakat. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(3), 72–90.
- Ahmad Junaidi, S. E., MM, C., CFR, C., CPMSA, C., Sunarmin, S. E., Ak, M., & Akt, C. A. (2023). *Transformasi Digital dalam Perpajakan: Dampaknya pada Pengelolaan Keuangan Bisnis*. Takaza Innovatix Labs.
- Akbar, M. (2021). Kewirausahaan ditengah revolusi industri 4.0: teori dan konsep tinjauan ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 13–24.
- Almahmudi, N. M. (2019). Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya dalam Perspektif Hukum Islam. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 1–19.
- Aminin, R. I. (2024). Analisis Implementasi Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi, Efisiensi, dan Keamanan Transaksi Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: AICONOMIA*, 3(2), 92–106.
- Anjani, E. S., Rizki, N. A. R., Sutisno, H. A., & Assyauqi, M. R. (2024). ANALISIS PERAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI ERA DIGITAL. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(2), 69–79.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital dan antisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88.
- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 271–286.
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1–10.
- Emilia, L. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Di Lembaga Pembiayaan Dalam Perspektif Islam: Teori Dan Praktik. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 2789–2805.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Harto, B., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sos, S., Sudipa, I. G. I., Kom, S., & Dwipayana, A. D. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fitriyanti, E. (n.d.). MASA DEPAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI ERA

ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI). *Perkembangan Industri Halal & Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*, 199.

Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164–177.

KK, A. S. R., & Maharani, H. N. (2024). Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).

Mahfuzh, T. W., & Noor, S. (2025). Analisis Literatur Ayat dan Hadis tentang Riba dalam Pembentukan Sistem Ekonomi yang Berkeadilan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2156–2164.

Masriansyah, L. (2020). Go digital and customer relationship marketing sebagai strategi pemulihan bisnis umkm yang efektif dan efisien di masa adaptasi new normal. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 8(4), 126–140.

Maulana, M. I. S., Firdan, M., Sabilla, S. R., & Hakam, A. (2022). Perkembangan perbankan syariah di era digitalisasi. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 2(1).

Mujib, A. (2019). Realitas Sistem Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1).

Rahayu, S. P. (2024). *STRATEGI PEMASARAN UMKM AKSESORIS BATU PERMATA CV MUSTIKA ALAM PUTRA DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Riyansyah, A., & Ansori, M. (2024). Implikasi Hukum dan Etika Perbankan Syariah Terhadap Transaksi yang Terkait dengan Judi Online. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 262–281.

Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24–43.

Sakhinah, I. N., & Citra, S. (2025). Analysis Of Legal Protection For Bank Customers From The Perspective Of Sharia Banking Law: ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI NASABAH BANK DALAM PERSPEKTIF HUKUM PERBANKAN SYARIAH. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 112–121.

Saptia, Y., Nugroho, A. E., & Soekarni, M. (2021). *Perluasan akses keuangan UMKM berbasis tekfin di Indonesia dan pengalaman negara tetangga*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Savitri, P. (2024). *Transformasi digital dalam industri perbankan: Implikasi terhadap akuntansi dan teknologi informasi*. Penerbit NEM.

Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3310–3316.

Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., Simanjuntak, H., & Siswajanty, F. (2024). Analisis dampak fintech terhadap kinerja dan inovasi perbankan di era ekonomi digital. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 11.

Wulandari, P. D., Astutik, R. P., Anggraeni, A. S., & Manikati, D. F. (2025). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Memfasilitasi Optimalisasi Dana Sosial Islam Untuk Perencanaan Keuangan Di Indonesia. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 31–38.

Yunilhamri, M. S., Wahyudi, W., Syahpawi, S., & Albahi, M. (2024). PARADIGMA KARAKTERISTIK EKONOMI SYARIAH. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 329–347.

